

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa Koordinasi Pemerintah Kabupaten Kampar dalam penanggulangan bencana kabut asap sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi koordinasi yang dikemukakan oleh Hasibuan yang mengatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi koordinasi yaitu kesatuan tindakan, komunikasi, pembagian kerja dan disiplin.

Oleh sebab itu, pada dasarnya koordinasi oleh Pemerintah Kabupaten Kampar dalam penanggulangan bencana kabut asap ternyata sudah dilakukan dengan cukup baik walaupun pada beberapa kegiatan yang dijalankan oleh instansi terkait masih ada yang belum berjalan secara maksimal karena adanya beberapa kendala yang terjadi. Dimana dalam bencana, khususnya bencana kabut asap koordinasi merupakan satu hal yang sangat penting. Karena sebenarnya walaupun sudah ada koordinasi yang baik yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar tersebut tetap juga harus ada koordinasi yang baik pula dari pemerintah daerah rawan bencana kabut asap lainnya yang ada di Provinsi Riau agar nantinya dapat mewujudkan slogan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau yaitu “Riau Tanpa Asap”.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai Koordinasi Pemerintah Kabupaten Kampar Dalam Penanggulangan Bencana Kabut Asap, ada beberapa saran dari peneliti agar kedepannya pelaksanaan koordinasi dalam penanggulangan bencana kabut asp ini lebih efektif dan berjalan dengan lebih baik lagi dari sebelumnya yaitu :

1. Bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kampar selaku *leading sector* dalam penanggulangan bencana khususnya disini adalah bencana kabut asap kedepannya diharapkan dapat berkoordinasi lebih baik lagi dengan instansi terkait ataupun dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kab/kota lainnya agar bencana kabut asap ini tidak terjadi lagi pada setiap tahunnya.
2. Koordinasi antar instansi terkait harus lebih ditingkatkan lagi setiap saatnya agar pelaksanaan kegiatan koordinasi dalam penanggulangan bencana kabut asap ini dapat berjalan lebih baik lagi.
3. Diharapkan masing-masing instansi terlibat memiliki kesadaran dan kepedulian yang sama agar nantinya tidak menganggap bahwa permasalahan mengenai bencana kabut asap ini hanyalah tanggung jawab Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kampar selaku *leading sector* saja, namun juga tugas dan tanggungjawab lintas sektoral terkait.

4. Semoga dapat saling menjaga kerjasama dan komunikasi yang baik sehingga dapat memudahkan pertukaran informasi dalam hubungan timbal balik agar mencapai tujuan yang diinginkan.
5. Kedepannya juga diharapkan Pemerintah Kabupaten Kampar dalam penanggulangan bencana kabut asap dapat dibantu oleh semua unsur termasuk masyarakat seperti yang sudah ada itu Masyarakat Peduli Api (MPA) dll nantinya. Karena bagaimanapun sebenarnya penanggulangan bencana adalah tugas dan tanggungjawab kita semua. Karena percuma saja jika koordinasi telah dilakukan dengan baik oleh pemerintah daerah terkait tapi tidak didukung dengan kesadaran dari masyarakat yang ada disekitarnya.

